

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak peristiwa politik Pemilu 2014 dan pelantikan Presiden terhadap return tidak normal, harga saham, dan jumlah aktivitas volume perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014.

Hasil perhitungan rata-rata return tidak normal menunjukkan beberapa hasil signifikan yang terjadi pada sebelum dan sesudah peristiwa. Hasil inilah yang membuktikan bahwa terjadi dampak adanya kandungan peristiwa pada peristiwa Pemilu 2014 dan pelantikan Presiden, sehingga mempengaruhi return tidak normal yang terjadi pada perioda sebelum dan sesudah peristiwa. Hasil penelitian ini berbeda dengan apa yang Kabela (2009) dapatkan, dimana tidak terjadi perbedaan rata-rata return tidak normal pada sebelum dan sesudah peristiwa Pemilu Presiden 8 Juli 2009. Hal ini menunjukkan perilaku pelaku pasar modal relatif berbeda, dengan adanya berbagai *pooling* atau survey dari berbagai lembaga yang memenangkan pihak yang berlawanan.

Hasil penelitian terhadap dampak rata-rata return tidak normal dengan menggunakan harga saham dan jumlah volume aktivitas perdagangan hanya terjadi sesaat, hal ini dibuktikan dengan berakhirnya dampak pada perioda hari akhir sesudah peristiwa terjadi dan tidak terjadinya dampak pada perhitungan uji beda. Penelitian yang dilakukan oleh Wardhani (2012) memiliki hasil yang sama, dimana tidak adanya

dampak yang signifikan terhadap perioda sebelum dan setelah peristiwa untuk rata-rata return *abnormal return* dan *trading volume activity* saham.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan oleh peneliti berikutnya. Beberapa keterbatasan yang sehubungan dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya perioda pengamatan atau perioda estimasi yang dapat lebih menggambarkan terjadinya dampak pada peristiwa yang diuji oleh peneliti.
2. Kurangnya perioda jendela yang diteliti oleh peneliti untuk menemukan dampak yang terjadi pada peristiwa Pemilu 2014 dan pelantikan Presiden.
3. Kurangnya peristiwa politik yang diteliti oleh peneliti, karena pada tahun 2014 terjadi banyak peristiwa politik yang menarik dan jarang terjadi.
4. Penggunaan data *interday* yang kurang menunjukkan ketepatan pada dampak yang terjadi selama peristiwa berlangsung.

5.2.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya mengenai peristiwa politik terhadap return tidak normal, harga saham, dan jumlah volume aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Saran pertama yaitu dengan menambah perioda pengamatan untuk memudahkan peneliti berikutnya menggambarkan tentang

kondisi peristiwa yang terjadi lebih jelas. Saran kedua adalah dengan menambah perioda jendela agar didapat dampak yang lebih banyak dari peristiwa yang terjadi. Saran ketiga yaitu menambah beberapa peristiwa politik yang terjadi, karena mengingat pada tahun 2014 terdapat banyak peristiwa politik yang menarik untuk dijadikan bahan penelitian. Saran terakhir yaitu agar peneliti dapat mengganti data *interday* dengan data *intraday* supaya hasil yang didapat lebih akurat, karena data *intraday* menggunakan data dalam satuan detik.